



**DAMPAK KEGIATAN DOA BERSAMA DALAM KELUARGA  
TERHADAP PERKEMBANGAN IMAN ANAK DI SDK  
NATARMUDE PAROKI BOGANATAR KEUSKUPAN  
MAUMERE**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**SIMPORIANUS SIJIN KARWAYU**

**NPM: 16. 75. 5969**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Simporianus Sijin Karwayu
2. NPM : 16.75.5969
3. Judul : Dampak Kegiatan Doa Bersama Dalam Keluarga  
Terhadap Perkembangan Iman Anak Di SDK Natarmude  
Paroki Boganatar Keuskupan Maumere

4. Pembimbing:

1. Antonius Marius Tangi, Drs. Lic.

(Penanggung Jawab)



2. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil,M.Th,Lic.




3. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.



5. Tanggal Diterima : 24 April 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada  
Senin, 29 Mei 2023

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

 Rektor  
*OGM*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Antonius Marius Tangi, Drs. Lic.
2. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil,M.Th,Lic.
3. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.

*Antonius Tangi*  
:  
*Petrus Dhogo*  
:  
*Ignasius Ledot*  
:

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Simporianus Sijin Karwayu

NPM : 16. 75. 5969

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 29 Mei 2023

Yang menyatakan



Simporianus Sijin Karwayu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Simporianus Sijin Karwayu

NPM : 16.75.5969

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Dampak Kegiatan Doa Bersama Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Iman Anak Di Sdk Natarmude Paroki Boganatar Keuskupan Maumere.**

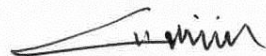
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 29 Mei 2023

Yang menyatakan



Simporianus Sijin Karwayu

## KATA PENGANTAR

Doa adalah jembatan bagi keluarga-keluarga untuk berjumpa dan berbicara pada Allah. Dalam doa, setiap anggota keluarga dapat membuka hati kepada Allah sebagai ungkapan rasa syukur atas kehidupan mereka. Hidup doa dengan ini menjadi bagian yang fundamental dalam keluarga sebagai komunitas orang beriman. Hal ini berarti segala aktivitas hidup berkeluarga mesti dipersembahkan dalam dan pada Allah. Kehidupan doa yang terbangun dengan baik menjadi roh yang menggerakkan anggota keluarga untuk terlibat aktif dalam kehidupan harian. Karena itu, sudah menjadi tugas orangtua untuk memberikan pendidikan iman dan kesadaran kepada anak-anak, khususnya dalam hal doa atau berdoa. Karena dengan kebiasaan berdoa yang baik dan benar di dalam keluarga, iman, harapan, dan kasih Kristiani anak-anak kepada Tuhan, sesama, dan alam ciptaan akan semakin berkembang ke arah yang lebih baik.

Selanjutnya seluruh elemen masyarakat perlu memberikan bantuan kepada orangtua untuk menemukan konten, metode, serta sistem pengajaran yang cocok bagi pendidikan iman anak-anak; memfasilitasi dan menjaga segala sesuatu yang mendukung perkembangan iman anak-anak menjadi lebih baik. Oleh karena itu mesti ada keterpaduan tentang hal-hal di atas baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sehingga tidak terjadi miskomunikasi, miskonsepsi, dan misorientasi yang kontra-produktif dengan peningkatan kualitas pendidikan iman anak-anak. Hal ini karena proses pemupukan anak-anak menjadi pribadi-pribadi yang berkualitas imannya harus juga didukung oleh pengembangan ekosistem kreatif di dalam masyarakat, baik itu kebudayaan, orang-orang, institusi-institusi, dan terutama tokoh-tokoh masyarakat yang inklusif-progresif. Dengan kata lain harus ada keseimbangan antara pemupukan kapabilitas spiritual lewat proses pendidikan dengan keberfungsiaan kapabilitas itu dalam pengalaman konkret, secara eksplisit atau implisit dengan dukungan kerangka sistemis yang kondusif, seperti kebebasan berekspresi, fasilitas ekonomi, kesempatan sosial, jaminan transparansi, dan keamanan protektif, yang semuanya itu ada dan dijamin di dalam masyarakat.

Menyadari bahwa tulisan ini lahir dari proses pembacaan, perjumpaan, diskursus, dan pengorbanan dari dan dengan banyak orang serta lingkaran, juga berkat rahmat Tuhan, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Yang Ilahi karena atas belas kasih dan bimbingan-Nya, tulisan ini bisa diselesaikan. Terima kasih yang sama juga penulis ucapkan kepada orangtua, saudara-saudara, kepada ibu-bapa guru dan para peserta didik di SDK Natarmude, kepada agen pastoral dan masyarakat Boganatar, juga kepada Drs. Antonius Marius Tangi, Lic, dan Pater Petrus Christologus Dhogo, S.Fil,M.Th,Lic dengan kerelaan waktu dan tenaga telah memberikan sumbangsih dan asupan berharga demi menyelesaikan tulisan ini baik secara material, finansial, maupun pedagogik.

Akhirnya tulisan ini penulis dedikasikan kepada keluarga-keluarga Kristiani sebagai fundamen pembentukan kepribadian anak-anak dengan orientasi primernya menciptakan hubungan mutual antara kecerdasan emosional, intelektual, dan spiritual, dengan kecerdasan spiritual sebagai kompas penuntun dalam mendesain karakter anak-anak. Semoga tulisan ini berguna bagi mereka dan bagi semua yang peduli pada pendidikan iman anak. Semoga tulisan ini pun mendapat sambutan baik dari banyak pihak, dengan semangat literasi dan valuasi kritis sebagai indikator penilaiannya. Selamat membaca dan terima kasih.

Ledalero, Mei 2023

Penulis

## ABSTRAK

Simporianus Sijin Karwayu, 16.75.5969. **Dampak Kegiatan Doa Bersama Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Iman Anak Di SDK Natarmude.** Skripsi. Program sarjana, Program Studi ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep doa bersama dalam Keluarga Kristiani, (2) menjelaskan gambaran umum doa bersama dalam Keluarga Kristiani di Natarmude, dan (3) menjelaskan dampak kegiatan doa bersama dalam keluarga bagi perkembangan iman anak di SDK Natarmude Paroki Boganatar.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Dalam wawancara lapangan, penulis mewawancarai orang-orang tertentu sebagai narasumber dengan memberikan angket guna mendapat informasi terkait dampak kegiatan doa bersama dan perkembangan iman anak. Sedangkan dalam metode kepustakaan, penulis meramu banyak informasi lewat buku-buku, majalah, kamus, ensiklopedia dan sumber-sumber lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa terdapat tiga dampak dominan dari kegiatan berdoa bersama dalam keluarga bagi para peserta didik, yakni (a) membuat mereka semakin berakar dalam iman, (b) bertekun dalam harapan, dan (c) hidup serta beramal seturut kasih Kristiani.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan iman anak, perlu ada keseimbangan antara pempukan kapabilitas spritual (melalui proses pendidikan) dengan keberfungsian kapabilitas itu dalam pengalaman konkret, seperti kebebasan berekspresi, ketersediaan fasilitas ekonomi, kesempatan sosial, jaminan transparansi, dan jaminan keamanan.

**Kata kunci: doa, keluarga, anak, dan iman**



## ABSTRACT

Simporianus Sijin Karwayu, 16.75.5969. **The Impact Of Communal Prayer In The Family For The Development of Children's Faith at SDK Natarmude .** Thesis. Undergraduate program, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

Writing this thesis aims to (1) explain the concept of collective prayer in the Christian Family , (2) explain the description general prayer together in Christian Families in Natarmude , and (3) explaining the impact of joint prayer activities in the family for the development of children's faith in SDK Natarmude Boganatar Parish .

The method used in writing this thesis is a method of library research and field research. In a field interview , the author interviewing certain people as resource persons by giving questionnaires to obtain information regarding the impact of joint prayer activities and the development of children's faith. Whereas in the library method, the writer gathers a lot of information through books, magazines, dictionaries, encyclopedias and other sources .

The results of the research conducted by the author show that there are three dominant effects of praying together in the family for students, namely (a) making them more deeply rooted in faith, (b) persevering in hope, and (c) living and doing charity according to Christian love .

Based on the results of the research, the authors conclude that in enhancing the development of children's faith, there needs to be a balance between cultivating spiritual capabilities (through the educational process) and the functioning of these capabilities in concrete experiences, such as freedom of expression, availability of economic facilities, social opportunities, guarantees of transparency, and guarantees of security.

**Keywords: prayer, family, children, and faith**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.3 Tujuan Penulisan</b> .....	7
<b>1.4 Metode Penulisan</b> .....	7
<b>1.5 Sistematika Penulisan</b> .....	8
<b>BAB II MEMAHAMI DOA BERSAMA DALAM KELUARGA DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN IMAN ANAK</b> .....	9
<b>2.1 Doa Bersama dalam Keluarga</b> .....	9
2.1.1 Pentingnya Hidup Doa dalam Keluarga .....	10
2.1.2 Pengertian Doa .....	10
<b>2.1.3 Bentuk-Bentuk Doa</b> .....	13
2.1.3.1 Doa Pribadi .....	14
2.1.3.2 Doa Bersama Dalam Keluarga .....	14
<b>2.1.4 Jenis-Jenis Doa Bersama dalam Keluarga</b> .....	16
2.1.4.1 Doa Rosario .....	16
2.1.4.2 Doa Spontan .....	18
2.1.4.3 Doa Batin .....	19

<b>2.1.5 Tujuan Doa.....</b>	<b>19</b>
<b>2.2 Perkembangan Iman Anak.....</b>	<b>21</b>
<b>2.2.1 Pengertian Iman.....</b>	<b>21</b>
<b>2.2.2 Pendidikan Iman Anak.....</b>	<b>22</b>
<b>2.2.3 Faktor Penghambat Perkembangan Iman Anak.....</b>	<b>24</b>
2.2.3.1 Lingkungan Keluarga.....	24
2.2.3.2 Lingkungan Sekolah.....	25
2.2.3.3 Lingkungan Masyarakat.....	25
<b>BAB III HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA, DAN DAMPAK DOA BERSAMA DALAM KELUARGA.....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Gambaran Umum Tentang Kegiatan Doa Bersama Dalam Keluarga Peserta Didik SDK Natarmude dan Kondisi Iman Peserta Didik.....</b>	<b>28</b>
<b>3.1.1 Doa Bersama dalam Keluarga.....</b>	<b>28</b>
<b>3.1.2 Realitas Iman Peserta Didik SDK Natarmude.....</b>	<b>32</b>
<b>3.2 Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>3.2.1 Metode dan Alat Pengumpulan Data.....</b>	<b>32</b>
<b>3.2.2 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>33</b>
<b>3.2.3 Proses Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.2.4 Pengolahan Data.....</b>	<b>33</b>
<b>3.2.5 Tabulasi.....</b>	<b>36</b>
<b>3.2.6 Analisis dan Interpretasi Data.....</b>	<b>42</b>
<b>3.2.7 Uraian Pemetaan Data.....</b>	<b>43</b>
<b>3.3 Dampak Kegiatan Doa Bersama Dalam Kegiatan Terhadap Perkembangan Iman Anak Di SDK Natarmude.....</b>	<b>45</b>
<b>3.3.1 Berakar dalam Iman.....</b>	<b>45</b>
<b>3.3.2 Bertekun dalam Harapan.....</b>	<b>52</b>
<b>3.3.3 Hidup dalam Kasih.....</b>	<b>55</b>
<b>3.4 Upaya-Upaya untuk Meningkatkan Mutu dan frekuensi Doa Bersama dalam Peserta Didik SDK Natarmude.....</b>	<b>61</b>
<b>3.4.1 Pemberdayaan Orangtua.....</b>	<b>62</b>

<b>3.4.2 Mengupayakan Pendidikan Transformatif di SDK Natarmude .....</b>	<b>63</b>
<b>3.4.3 Meningkatkan Pelayanan Pastoral .....</b>	<b>67</b>
<b>3.4.4 Meningkatkan Kesadaran Masyarakat .....</b>	<b>69</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>72</b>
<b>5.2 Usul Saran .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>